

**LAPORAN MAGANG INDUSTRI
PENGUKURAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL)
DESA MUARA PIAS KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN
PASER DI KANTOR PERTANAHAN PASER**

WAHYU SETIAWAN
F191500326



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI GEOMATIKA
JURUSAN TEKNIK DAN INFORMATIKA
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
2022**

**LAPORAN MAGANG INDUSTRI
PENGUKURAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL)
DESA MUARA PIAS KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN
PASER DI KANTOR PERTANAHAN PASER**

WAHYU SETIAWAN
F191500326



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI GEOMATIKA
JURUSAN TEKNIK DAN INFORMATIKA
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Laporan : LAPORAN MAGANG INDUSTRI
PENGUKURAN TANAH
SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DI
DESA MUARA PIAS KECAMATAN
LONG KALI KABUPATEN PASER

Nama : Wahyu Setiawan

Nim : F191500326

Program Studi : Teknologi Geomatika

Jurusan : Teknik Dan Informatika

Pembimbing : Menyetujui,
Penguji 1 Penguji 2

Nia Kurniadin, S.Pd., M.T.
NIP. 19840222 201803 1 001

Dyah Widiasasi, S.Hut., M.P.
NIP.19710103 199703 2 001

Andrew Stefano, S.T., M.T.
NIP.19760315 200912 1 002

Mengesahkan,

Ketua Jurusan
Teknik Dan Informatika

Koordinator Program Studi
Teknologi Geomatika

Dr. Suswanto, M.Pd.
NIP. 19680525 199512 1 001

Dawamul Arifin, S.T., M.T.
NIP. 19901118 201404 1 001

Lulus Ujian Magang Industri pada tanggal :.....

PRAKATA

Puji syukur dihadapan Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan hidayah-Nya laporan kerja praktek yang berjudul “LAPORAN MAGANG INDUSTRI PENGUKURAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP DI DESA MUARA PIAS KECAMATAN LONG KALI KABUPATEN PASER” dapat diselesaikan. Dalam penyusunan laporan magang industri ini, penulis banyak memperoleh petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan.
2. Bapak Nia Kurniadin, S Pd, M.T. selaku Dosen Pembimbing Magang Industri.
3. Ibu Dyah Widayasi, S.Hut., M.P. Selaku Dosen Penguji I
4. Bapak Andrew Stefano, S.T., M.P. Selaku Dosen Penguji II
5. Bapak Zubaidi, A.Ptnh., M.Si. Selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten PASER yang mengizinkan penulis melaksanakan Magang Industri.
6. Bapak Agustinus Randa Sangka, S.ST. selaku pembimbing lapangan yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan dan saran selama dalam melakukan kegiatan magang Industri dan penulisan laporan magang industri.
7. Bapak Dawamul Arifin, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknologi Geomatika.
8. Para staf pengajar/dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), tenaga administrasi di Program Studi Teknologi Geomatika.
Para staf/pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten PASER
9. Teman-teman Geomatika 2019 dan semua yang terlibat dan mendukung penulis serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan

satu-persatu yang telah membantu hingga terselesainya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian laporan Magang Industri ini.

Samarinda, 25 Januari 2022

Wahyu Setiawan

RINGKASAN

Wahyu Setiawan. Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Desa Muara Pias Kecamatan Longkali Kabupaten Paser di Kantor Pertanahan Paser

Laporan Magang Industri ini dibuat sebagai gambaran dari kegiatan yang telah dilakukan selama 4 (empat) bulan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik Program Studi Teknologi Geomatika, Jurusan Teknik dan Informatika, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Magang Industri merupakan suatu kegiatan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya kedalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berhubungan dengan penerapan ilmu yang telah dipelajari. Kegiatan Magang Industri ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan menjadi sarana dalam proses pembentukan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga professional.

Dalam Laporan Magang Industri ini, membahas beberapa kegiatan pelaksanaan kerja, kendala yang dihadapi dan usulan solusi terhadap kendala atau masalah yang dihadapi di Kantor Pertanahan Kabupaten Paser. Pada Magang Industri ini mahasiswa melakukan kegiatan secara rutin yaitu Pengukuran Rutin, Pengukuran Plotting dan Melakukan Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
PRAKATA.....	II
RINGKASAN	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri	2
1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri.....	3
1.2.3 Manfaat Magang Industri.....	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja.....	3
1.4 Hasil yang Diharapkan.....	6
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	7
2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi.....	7
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi.....	9
2.3 Kondisi Lingkungan	9
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI	11
3.1 Pengenalan Alat GNSS Geodetic CHCNAV dan Cara Kerja Alat11	
3.1.1 Tujuan	11
3.1.1 Dasar Teori	11
3.1.3 Alat dan Bahan.....	11
3.1.4 Prosedur Kerja Pengenalan Alat CHCNAV i50	12
3.1.5 Hasil yang Dicapai	12
3.2 Pengukuran Rutin	12
3.2.1 Tujuan.....	12

3.1.2	Dasar Teori	12
3.2.3	Alat dan Bahan.....	13
3.2.4	Prosedur Kerja Pengukuran Rutin	13
3.2.5	Hasil yang Dicapai	14
3.3	Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).....	14
3.3.1	Tujuan.....	14
3.3.2	Dasar Teori	14
3.3.3	Alat dan Bahan.....	15
3.3.4	Prosedur Kerja Pengukuran	15
3.3.5	Hasil yang dicapai	16
BAB 4. PENGUKURAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DESA MUARA PIAS KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN PASER ...		
4.1.1	Tujuan.....	18
4.1.2	Dasar Teori	18
4.1.3	Alat dan Bahan.....	18
4.1.4	Prosedur Kerja Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap	19
4.1.5	Hasil yang dicapai	19
4.1.6	Pembahasan	20
BAB 5. PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	22
5.2	Saran	22
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Magang Industri.	4
Tabel 2. Hasil Kegiatan Pengukuran Rutin	14
Tabel 3. Hasil Kegiatan Pengukuran Rutin	16
Tabel 4. Table Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap Perorang	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengukuran Rutin	24
Gambar 2. Pengukuran Sungai	24
Gambar 3. Penempatan Patok	24
Gambar 4. Pengukuran Tower.....	24
Gambar 5. Base Pengukuran	25
Gambar 6. Lokasi Pengukuran	25
Gambar 7. Base PTSL.....	26
Gambar 8. Penggambaran Bidang	26
Gambar 9. Gambar Bidang PTSL.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengukuran Rutin	24
Lampiran 2. Pengukuran PTSL.....	25
Lampiran 3. Jadwal Kegiatan.....	27
Lampiran 4. Nilai Magang Industri	43

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara umum adalah proses pengajaran sebuah ilmu pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan dari generasi sebelumnya ke generasi selanjutnya. Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapat dari kelas maupun pengalaman (Ainun,2020)

Pengertian mengenai pendidikan tersebut, dapat dilihat dari sisi beberapa titik sudut pandang yang berbeda-beda antara titik sudut psikologis maupun titik sudut pandang sosiologis. Terdapat banyak pengertian maupun definisi yang membahas mengenai pendidikan, tergantung dalam melihat pendidikan melalui titik sudut manapun. Akan tetapi dalam inti sari mengenai pemaknaan konsep pendidikan mengarah pada satu tujuan yaitu upaya yang dijadikan proses dalam membina diri seseorang maupun masyarakat secara umum supaya dapat menjembatani langkah-langkah dalam menjalani kehidupan sehingga bisa meraih hidup yang diimpikan oleh semua orang yaitu menikmati kehidupan yang serba dilandasi pengetahuan dan hidup sejahtera, semua kebutuhan terpenuhinya dengan munculnya ide kreatif dan inovatif yang hanya bisa didapat dengan proses mengenyam pendidikan (Sukarta dkk,2012)

Prodi D-III Teknologi Geomatika Politani Samarinda mulai menerima mahasiswa baru angkatan pertama pada tahun ajaran 2009-2010 dengan gelar lulusan Ahli Madya (A.Md). Sesuai KKNi tahun 2012 profil lulusan diploma tiga adalah di level 5 sebagai operator. Kemudian SKKNI bidang Informasi Geospasial (IG) tahun 2020, lulusan diploma tiga Geodesi/Geomatika dapat memiliki sertifikat kompetensi IG bidang survei terestris, hidrografi, fotogrametri, kartografi, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografis. Prodi Teknologi Geomatika telah mulai mengembangkan kurikulum berbasis KKNi dan SKKNI yang ditunjang

dengan pembelajaran sistem blok dan magang industri selama satu semester untuk tercapainya kompetensi lulusan yang siap kerja untuk Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) bidang Geospasial (Itsnnani, 2021).

Sehubungan dengan hal tersebut, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda menyelenggarakan program magang industri secara langsung yang diikuti seluruh prodi dan salah satunya prodi Teknologi Geomatika. Magang industri adalah kegiatan akademik yang wajib dilakukan di lapangan selama periode tertentu untuk menjadikan mahasiswa memahami bidangnya. Kantor Pertanahan adalah unit kerja Badan Pertanahan Nasional di wilayah Kabupaten atau Kota, yang melakukan pendaftaran hak atas tanah dan pemeliharaan daftar umum pendaftaran tanah. Magang industri adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan aktif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social, dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja pada perusahaan/industri dan/atau unit bisnis lainnya yang layak dijadikan lokasi magang industri. (Wahyono, 2016).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

1. Mengaplikasikan ilmu yang di peroleh dalam dunia perkuliahan kedalam dunia pekerjaan secara langsung dan Mempelajari ilmu-ilmu baru yang belum pernah didapatkan diperkuliahan.
2. Mengetahui dan mempelajari kegiatan kerja survei dan pengolahan data di Kantor Pertanahan Kabupaten PASER .
3. Meningkatkan *hardskill* dan *softskill* dalam pekerjaan yang belum diperoleh dari dunia perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang industri di Kantor Pertanahan Kabupaten Paser adalah :

1. Menambah Pengetahuan Metode Pengukuran dan Pemecahan masalah dilapangan kerja
2. Dapat dijadikan sebagai pengalaman kerja terutama dalam kegiatan pengukuran tanah.
3. Melatih diri mengenai kegiatan pengukuran dan komunikasi dengan masyarakat sekitar.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang industri Di Kantor Pertanahan Kabupaten Paser mempunyai sasaran yaitu :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pemahaman dalam kegiatan di Kantor Pertanahan Paser.
2. Memperoleh ide-ide dalam memecahkan permasalahan di lapangan
3. Menerapkan teori teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan pada dunia kerja
4. Dapat Mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang industri ini dilaksanakan dalam waktu 4 bulan terhitung mulai tanggal 06 September 2021 sampai dengan 06 Januari 2022. Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Paser. Penentuan lokasi tersebut mempertimbangkan bahwa Kantor Pertanahan adalah salah satu Instansi Pemerintah yang bergerak di bidang Pertanahan.

Tabel 1. Kegiatan Magang Industri.

No	Kegiatan	Waktu				Jumlah hari	Lokasi	Ket
		Sep	Okt	Nov	Des			
1	Pengukuran Rutin	26,27	28,29	13		5 Hari	Tanah	Praktik
2	Pengukuran Pemecahan		3,5	28,29,30	1,2,8	8 Hari	Grogot Tanah Grogot	Praktik
3	Pengukuran PTSL		30,31	1,2,3,4 5,6,7,8, 9,10		12 Hari	Desa Muara Pias	Praktik
4	Validasi	7,28,29 30,31		31	9	7 Hari	Kantor	Praktik
5	Menyusun Buku Tanah	19,20,21 22,23,24 25,			3,4,5,6,7	12 Hari	Kantor	Praktik
6	Pengukuran Tower PLN		6,7,8,9 10,11,12 13,14			9 Hari	Muara Komam Batu Kajang	Praktik
7	Pencetakan PBT PTSL				10,22,23 24,25,26 27,28	8 Hari	Kantor	Praktik
8	Digitasi	8,9,10, 11,12,13 14,15,16 17,18	15,16,17 18,19,20		29,31	19 Hari	Kantor	Praktik
9	Pemeriksaan Peta Bidang	1,2,3,4,5,6				6 Hari	Kantor	Praktik
10	Pengukuran Lintor		21,22,23	11,12	22,23	7 Hari	Long ikis	Praktik
11	Plotting		1,2,4,24,	16,17,18		17 Hari	Long Kali,Kayungo	Praktik

		25	19,20,21 22,23,24 25,26,27		Tanah Grogot, Desa Kerang	
12	Pengukuran Batas Sungai PT AAMU			11,12,13 14,15,16 17,18,19 20,21	11 Hari	Desa LOLO,Batu Kajang Praktik
Total					121 Hari	

1.4 Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Magang Industri sebagai berikut :

Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di perkuliahan dalam dunia pekerjaan dan mendapatkan ilmu-ilmu baru yang ada dalam dunia pekerjaan.

1. Pengalaman dan pengetahuan sistem kerja disuatu perusahaan yang meningkatkan keterampilan *hardskill* dan *softskill* untuk mengikuti perkembangan zaman.
2. Memahami proses atau tahapan kegiatan di Kantor Pertanahan Kabupaten PASER.
3. Meningkatkan Hardskill dan Softskill dalam pekerjaan yang belum didapat didunia Perkuliahan.

BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI

2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi

Kantor Pertanahan adalah unit kerja Badan Pertanahan Nasional di wilayah Kabupaten atau kota, yang melakukan pendaftaran hak atas tanah dan pemeliharaan daftar umum pendaftaran tanah. Pada tahun 1988 terbit Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1988 tentang Badan Pertanahan Nasional, Hal ini merupakan tonggak sejarah berdirinya Badan Pertanahan Nasional. Di sisi lain persoalan yang dihadapi Direktorat Jendral Agraria semakin bertambah berat dan rumit. Untuk mengatasinya status direktorat Jendral Agraria ditingkatkan menjadi Lembaga Pemerintahan Non Departemen dengan nama Badan Pertanahan Nasional yang Bertanggung jawab secara langsung kepada presiden. Pada Periode 2015-Sekarang Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia berubah menjadi Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanah Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 17 tahun 2015 tentang Kementrian Agraria yang berfungsi sebagai Tata Ruang dan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2015 Pertanahan Nasional yang ditetapkan pada 21 Januari 2015. Berdirinya BPN dan Masa Sesudahnya pada tahun 1988 merupakan terbit keputusan Presiden Nomor 26 tahun 1998 tentang Badan Pertanahan Nasional dan bertanggung jawab kepada Presiden. (ATR/BPN,2017)

Visi dan Misi Perusahaan

VISI : Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya :” Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

MISI :

Pertama : Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan

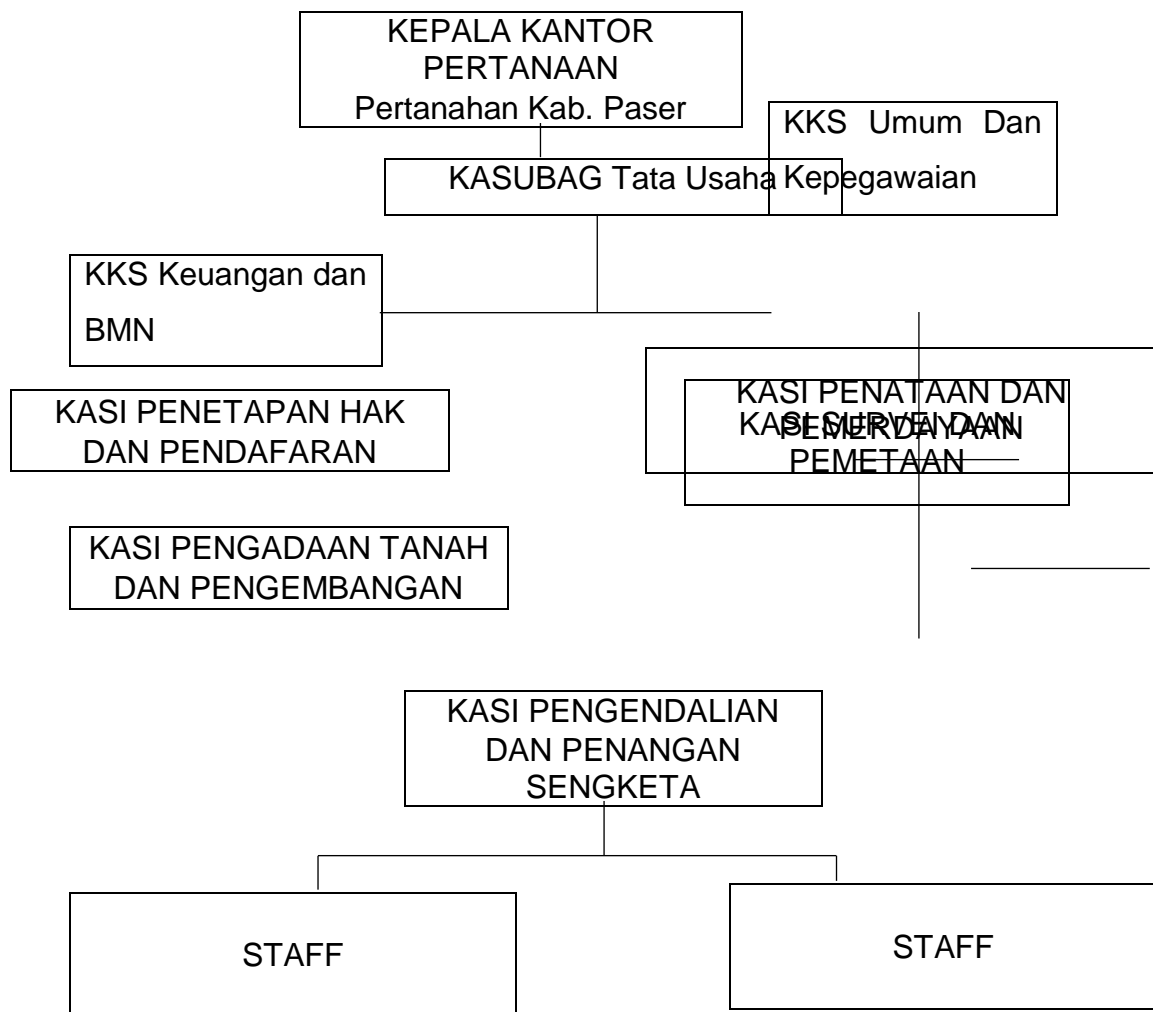
dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek :

- Aspek Ekonomi dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif.
- Aspek Lingkungan yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan dan
- Aspek Sosial yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.
- Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Identitas Instansi

Nama Instansi : Kantor Pertanahan Kabupaten Paser
: Jalan St. Ibrahim
Alamat : Khaliludin
Status Instansi : Pemerintah
No.Telp/Fax : +62 543 21196
Email : kabpaser@bpn.go.id
Kepala Kantor : Zubaidi, A.Ptnh., M.Si.
NIP : 196804101989031003
Seksi : 1.Survei dan Pemetaan
2. Penetapan dan Hak Pendaftaran
3. Penataan dan Pemberdayaan
4. Pengadaan dan Pengembangan
5. Pengendalian dan Penanganan Sengketa

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi



Struktur Organisasi Kantor Pertanahan
Kabupaten Paser

2.3 Kondisi Lingkungan

Berdirinya BPN dan Masa Sesudahnya pada tahun 1988 merupakan terbit keputusan Presiden Nomor 26 tahun 1998 tentang Badan Pertanahan Nasional dan bertanggung jawab kepada Presiden. Instansi ini berlokasi di tengah kota Tanah Grogot yaitu di Jalan St. Ibrahim Khaliludin Tana Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI

3.1 Pengenalan Alat GNSS Geodetic CHCNAV dan Cara Kerja Alat

3.1.1 Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menunjukkan cara kerja alat sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Dan nantinya akan digunakan untuk melakukan kegiatan pengukuran bidang tanah dan menjadi gambar ukur. Gambar ukur adalah hasil ukuran tanah sesuai batas yang ditetapkan oleh pemilik tanah sesuai persetujuan tetangga batas tanah yang bertujuan untuk mencegah sengketa batas antar pemilik batas tanah yang diukur dengan tetangga batas tanah.

3.1.1 Dasar Teori

GNSS adalah *Global Navigation Satellite Systems*. GNSS dalam Survey Pemetaan dimanfaatkan sebagai salah satu metode pengukuran dengan memanfaatkan data dari satelit. Pengukuran menggunakan GPS sendiri merupakan sebuah akronim dari istilah yang sesungguhnya, karena istilah yang benar adalah GNSS. Tapi karena kalimat ini sudah menjadi sebuah akronim dalam keseharian kita, bila di tulisan ini atau di luar sana nanti ada yang mengatakan pengukuran GPS yang berarti itu sama dengan Pengukuran GNSS. (Guntara. 2013)

3.1.3 Alat dan Bahan

Adapun alat yang digunakan dalam pengenalan alat CHCNAV i50 sebagai berikut :

Alat :

1. Satu set alat Geodetic CHCNAV i50
2. Kaki Statif
3. *Double Axis/Triba*
4. *Pole Stick*
5. Antena Geodetic
6. *Controller*

bahan-bahan yang diperlukan adalah :

7. Paku Payung
8. Palu
9. Patok Kayu

3.1.4 Prosedur Kerja Pengenalan Alat CHCNAV i50

Tahapan-tahapan dalam proses centering alat dan pengukuran adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Centering alat diatas titik yang sudah ditentukan.
2. Menghidupkan Geodetic dengan menekan tombol power on/off pada Geodetic. setting Base Dengan Koordinat local, lalu menekan buy time selama 60 detik.
3. Nyalakan Controlller, lalu *connect Base* dan *Rover* dengan channel yang sama.
4. Buat Job pada *Controller* lalu setting Koordinat Dengan TM.3 50.1, Beri nama job sesuai yang diinginkan.

3.1.5 Hasil yang Dicapai

Kegiatan ini hanya untuk pengambilan Koordinat pengikatan dari BM Kantor ke patok yang telah diukur sebagai ikatan posisi bidang tanah yang telah diukur.

3.2 Pengukuran Rutin

3.2.1 Tujuan

Pengukuran Rutin bertujuan untuk memberikan kepastian hukum atas hak-hak atas tanah bagi seluruh masyarakat Indonesia, dan akan menghasilkan sertifikat sebagai tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat bukti yang kuat.

3.1.2 Dasar Teori

Pengukuran Rutin bertujuan untuk memberikan kepastian hukum atas hak-hak atas tanah bagi seluruh masyarakat Indonesia, yang dapat dilaksanakan secara sistematis (berurutan) maupun sporadik

(berdasarkan surat segel) dan akan menghasilkan sertifikat sebagai tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat bukti yang kuat. Pengukuran Rutin / Pengukuran Pertama kali bertujuan untuk melegalkan Hak atas kepemilikan tanah berdasarkan surat segel dari Desa setempat. dalam Pasal 19 Ayat 1 memerintahkan di selenggarakan pendaftaran tanah dalam rangka menjamin kepastian hukum. Dalam ayat 1 berbunyi “Untuk menjamin kepastian hukum oleh pemerintah diadakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia menurut ketentuan-ketentuan yang diatur dengan peraturan pemerintah” menentukan untuk kepastian hukum atas tanah perlu diadakan pendaftaran tanah diseluruh wilayah negara Indonesia (Wibisono, 2012).

3.2.3 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pengukuran rutin sebagai berikut:

Alat :

1. Satu set alat Geodetic CHCNAV i50
2. Kaki Statif
3. Double Axis/ Triba
4. Pole Stick
5. Antena Geodetic
6. Controller

bahan-bahan yang diperlukan adalah:

1. Paku Payung.
2. Palu.
3. Patok tanda batas tanah pemilik.

3.2.4 Prosedur Kerja Pengukuran Rutin

Tahapan-tahapan dalam proses pengukuran Rutin adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Centering alat diatas titik Base yang sudah ditentukan.
2. Menghidupkan Geodetic dengan menekan tombol power on/off pada Geodetic. Setting Base Dengan Koordinat local, lalu menekan buy time selama 60 detik.

3. Menyalakan Controller, lalu connect Base dan Rover dengan channel yang sama.
4. Membuat Job Pada Controller Lalu setting Koordinat Dengan TM.3 50.1, Memberi nama job sesuai yang diinginkan.
5. Melakukan pengukuran dilokasi dan mendatangi setiap sudut patok yang telah terpasang.

3.2.5 Hasil yang Dicapai

Dalam kegiatan ini kita akan mendapatkan hasil ukur berupa luasan bidang tanah yang telah di ukur serta koordinat setiap sudut patok yang telah diukur.

Tabel 2. Hasil Kegiatan Pengukuran Rutin

No	Waktu	Lokasi	Presentasi Kerja	Jumlah Pekerja	Ket
1	26 September 2021	Tanah Grogot	3 Bidang	2	Praktek
2	27 September 2021	Tanah Grogot	4 Bidang	2	Praktek
3	28 Oktober 2021	Tanah Grogot	4 Bidang	2	Praktek
4	29 Oktober 2021	Tanah Grogot	5 Bidang	2	Praktek
Total			16 Bidang		

3.3 Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

3.3.1 Tujuan

Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas data bidang tanah terdaftar dan untuk mengatasi permasalahan pertanahan baik itu sengketa tanah, penguasaan, pemilikan dan alih fungsi lahan (penggunaan lahan).

3.3.2 Dasar Teori

Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan program prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian Agraria dan Tata

Ruang/Badan Pertanahan Nasional dalam rangka percepatan kegiatan pendaftaran tanah di Indonesia yang dimulai dari tahun 2017 dengan target sertifikasi 5 juta bidang tanah, 7 juta bidang tanah pada tahun 2018, 9 juta bidang tanah pada tahun 2019 dan terus meningkat setiap tahunnya sampai tahun 2025 dan pada tahun 2025 diharapkan semua bidang tanah yang ada di Indonesia sudah terdaftar seluruhnya (ATR/BPN, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, pada pasal (3) Peraturan Menteri ATR/BPN No.6 tahun 2008 disebutkan bahwa objek kegiatan PTSL meliputi seluruh bidang tanah tanpa terkecuali, baik yang belum terdaftar maupun bidang tanah yang telah terdaftar dan diharapkan bidang tanah di desa yang menjadi objek PTSL dapat terukur dan terpetakan seluruhnya sehingga desa tersebut dapat menjadi desa lengkap, kemudian kecamatan lengkap dan pada akhirnya dapat membentuk Kabupaten/Kota Secara Lengkap (Fachrurozi, 2018).

3.3.3 Alat dan Bahan

alat yang digunakan dalam pengukuran rutin sebagai berikut :

Alat :

1. Satu set alat Geodetic CHCNAV i50
2. Kaki Statif
3. *Double Axis/ Triba*
4. *Pole Stick*
5. Satu set Antena External Bosster
6. *Controller*

bahan-bahan yang diperlukan adalah :

7. Paku Payung.
8. Palu.
9. Patok tanda batas tanah pemilik.

3.3.4 Prosedur Kerja Pengukuran

Tahapan-tahapan dalam proses pengukuran tanah sistematis lengkap adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Centering alat diatas titik Base yang sudah ditentukan.

2. Menghidupkan Geodetic dengan menekan tombol power on/off pada Geodetic. Setting Base Dengan Koordinat Lokal, lalu menekan buy time selama 60 detik.
3. Menghidupkan Booster Antena External yang sudah terhubung dengan antenna dan Base yang akan digunakan, Atur channel booster antena yang akan langsung terhubung pada Base.
4. Menyalakan Controlller, lalu Hubungkan Base dan Rover dengan channel yang sama.
5. Membuat Job Pada Controller Lalu setting Koordinat Dengan TM.3 50.1, Memberi nama job sesuai yang diinginkan.
6. Melakukan pengukuran dilokasi dengan cara sistematis dan mendatangi setiap sudut patok yang telah terpasang.

3.3.5 Hasil yang dicapai

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan hasil ukuran bidang tanah secara keseluruhan di suatu desa/kecamatan yang mengikuti pengukuran tanah sistematis lengkap untuk terdaftarnya tanah yang diukur dan diterbitkannya Hak milik/sertifikat. Kegiatan ini Menggunakan Alat Satu set Geodetic CHCNAV i50, Satu Set Alat COMNAV T300 dan Satu set Antena Boster yang dilakukan dengan 2 orang Vokasi, 1 ASN/Juru ukur, 1 peserta magang. Berlokasikan di Desa Muara Pias Kecamatan Longkali dan tanah yang telah diukur sebanyak 673 Bidang selama 2 Minggu.

Tabel 3. Hasil Kegiatan Pengukuran Rutin

No	Waktu	Lokasi	Presentasi Kerja	Jumlah Pekerja	Ket
1	30 Oktober 2021	RT 1	15 Bidang	1	Praktik
2	31 Oktober 2021	RT 1	13 Bidang	1	Praktik
3	1 November 2021	RT 4	17 Bidang	1	Praktik
4	2 November 2021	RT 4	12 Bidang	1	Praktik

No	Waktu	Lokasi	Presentasi Kerja	Jumlah Pekerja	Ket
5	3 November 2021	RT 4	15 Bidang	1	Praktik
6	4 November 2021	RT 1	10 Bidang	1	Praktik
7	5 November 2021	RT 1	11 Bidang	1	Praktik
8	6 November 2021	RT 3	13 Bidang	1	Praktik
9	7 November 2021	RT 3	12 Bidang	1	Praktik
10	8 November 2021	RT 3	18 Bidang	1	Praktik
11	9 November 2021	RT 2	12 Bidang	1	Praktik
12	10 November 2021	RT 2	16 Bidang	1	Praktik
Total			164 Bidang		

BAB 4. PENGUKURAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DESA MUARA PIAS KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN PASER

4.1.1 Tujuan

Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas data bidang tanah terdaftar dan untuk mengatasi permasalahan pertanahan baik itu sengketa tanah, penguasaan, pemilikan dan alih fungsi lahan (penggunaan lahan).

4.1.2 Dasar Teori

Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan program prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dalam rangka percepatan kegiatan pendaftaran tanah di Indonesia yang dimulai dari tahun 2017 dengan target sertifikasi 5 juta bidang tanah, 7 juta bidang tanah pada tahun 2018, 9 juta bidang tanah pada tahun 2019 dan terus meningkat setiap tahunnya sampai tahun 2025 dan pada tahun 2025 diharapkan semua bidang tanah yang ada di Indonesia sudah terdaftar seluruhnya (ATR/BPN, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, pada pasal (3) Peraturan Menteri ATR/BPN No.6 tahun 2008 disebutkan bahwa objek kegiatan PTSL meliputi seluruh bidang tanah tanpa terkecuali, baik yang belum terdaftar maupun bidang tanah yang telah terdaftar dan diharapkan bidang tanah di desa yang menjadi objek PTSL dapat terukur dan terpetakan seluruhnya sehingga desa tersebut dapat menjadi desa lengkap, kemudian kecamatan lengkap dan pada akhirnya dapat membentuk Kabupaten/Kota Secara Lengkap (Fachrurozi, 2018).

4.1.3 Alat dan Bahan

alat yang digunakan dalam pengukuran rutin sebagai berikut :

Alat :

1. Satu set alat Geodetic CHCNAV i50
2. Kaki Statif
3. Double Axis/ Triba

4. Pole Stick
5. Satu set Antena External Bosster
6. Controller

bahan-bahan yang diperlukan adalah :

7. Paku Payung.
8. Palu.
9. Patok tanda batas tanah pemilik.

4.1.4 Prosedur Kerja Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap

Tahapan-tahapan dalam proses pengukuran tanah sistematis lengkap adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Centering alat diatas titik Base yang sudah ditentukan.
2. Menghidupkan Geodetic dengan menekan tombol power on/off pada Geodetic. Setting Base Dengan Koordinat Lokal, lalu menekan buy time selama 60 detik.
3. menghidupkan Booster Antena External yang sudah terhubung dengan antenna dan Base yang akan digunakan, Atur Channel Booster Antena yang akan langsung terhubung pada Base.
4. menyalakan Controlller, lalu Hubungkan Base dan Rover dengan channel yang sama.
5. membuat Job Pada Controller Lalu setting Koordinat Dengan TM.3 50.1, memberi nama job sesuai yang diinginkan.
6. Melakukan pengukuran dilokasi dengan cara sistematis dan mendatangi setiap sudut patok yang telah terpasang.
7. Bidang yang telah diukur akan digambar luas persegi berdasarkan patok yang ditunjukkan.

4.1.5 Hasil yang dicapai

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan hasil ukuran bidang tanah secara keseluruhan di suatu desa/kecamatan yang mengikuti pengukuran tanah sistematis lengkap, untuk terdaftarnya tanah yang diukur dan diterbitkannya Hak milik/sertifikat. Kegiatan ini Menggunakan

Alat Satu set Geodetic CHCNAV i50, Satu Set Alat COMNAV T300 dan Satu set Antena Boster yang dilakukan dengan 2 orang Vokasi, 2 ASN/Juru ukur, 1 peserta magang. Berlokasikan di Desa Muara Pias Kecamatan Longkali dan tanah yang telah terukur sebanyak 673 Bidang selama 2 minggu.

Tabel 4. Table Pengukuran Tanah Sistematis Lengkap Perorang

No	Waktu	Lokasi	Presentasi Kerja	Jumlah Pekerja	Ket
1	30 Oktober 2021	RT 1	15 Bidang	1	Praktik
2	31 Oktober 2021	RT 1	13 Bidang	1	Praktik
3	1 November 2021	RT 4	17 Bidang	1	Praktik
4	2 November 2021	RT 4	12 Bidang	1	Praktik
5	3 November 2021	RT 4	15 Bidang	1	Praktik
6	4 November 2021	RT 1	10 Bidang	1	Praktik
7	5 November 2021	RT 1	11 Bidang	1	Praktik
8	6 November 2021	RT 3	13 Bidang	1	Praktik
9	7 November 2021	RT 3	12 Bidang	1	Praktik
10	8 November 2021	RT 3	18 Bidang	1	Praktik
11	9 November 2021	RT 2	12 Bidang	1	Praktik
12	10 November 2021	RT 2	16 Bidang	1	Praktik
Total			164 Bidang		

4.1.6 Pembahasan

Praktek pengukuran yang dilakukan yaitu pengukuran tanah sistematis lengkap (PTSL) yang merupakan kegiatan yang diadakan pada tahun 2017 Hasil dalam praktek pengukuran ini berupa data koordinat pada setiap batas yang ditunjukkan oleh pemilik tanah.

Total ada 673 Bidang yang telah terukur di Desa Muara Pias dan masih banyak bidang tanah yang belum terukur dikarena telah terpenuhinya kuota pengukuran PTSL dan masih menjadi pertimbangan

apakah Desa Muara Pias akan dipilih lagi sebagai desa yang akan diberikan kuota tambahan di PTSL tahun ini. Karena pihak desa yang terlambat mendaftarkan desanya dalam Program PTSL sehingga hanya mendapat kuota pengukuran yang sedikit.

Dalam melakukan pengukuran terdapat kendala yang mengakibatkan pengukuran tertunda sementara seperti tanah yang akan diukur terjadi sengketa batas antara pemilik tanah, jaringan alat yang tidak terjangkau dikarenakan lokasi yang rimbun dan terlalu jauh jarak rover dari base, terjadinya Drop pada Aki yang digunakan untuk Radio.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Selama magang industri di kantor pertanahan kabupaten paser banyak mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam upaya perkembangan pengukuran tanah diIndonesia. Perlunya edukasi untuk masyarakat agar lebih mengerti mengapa tanah mereka perlu Legalitas. Agar kedepannya tidak terjadi pengambil alihan Hak atas tanah dan Sengketa Batas tanah. Sehingga membuat pemetaan diIndonesia semakin lengkap.
2. Magang industri dapat menambah Softskill dalam berinteraksi dengan masyarakat dan memberikan pengalaman dalam memecahkan suatu masalah dilapangan serta memberikan solusinya.

5.2 Saran

1. Diharapkan dari Praktek Kerja Lapangan ini ilmu yang diperoleh dapat digunakan dan dikembangkan untuk mendapat peluang kerja.
2. Diharapkan Pengalaman yang didapat dari praktek pembelajaran dikampus dapat digunakan dengan baik didunia kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun , (2020) PENGERTIAN PENDIDIKAN: Fungsi, Jenis, Tujuan Pendidikan (Ahli & Umum) <https://salamadian.com/pengertian-pendidikan/> (diakses pada tanggal 8 Februari 2022)
- ATR/BPN, (2017) Program PTSL Pastikan Penyelesaian Sertifikasi Lahan Akan Sesuai Target https://kominfo.go.id/content/detail/12924/program-pts-l-pastikan-penyelesaian-sertifikasi-lahan-akan-sesuai-target/0/artikel_gpr (diakses pada tanggal 15 Januari 2022)
- Fachrurazi, Reza (2018) PELAKSANAAN PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) YANG PEMBAGIAN SERTIFIKAT TANAHNYA DISERAHKAN OLEH PRESIDEN JOKO WIDODO DITINJAU DARI PRESPEKTIF HUKUM AGRARIA <https://eprints.umm.ac.id/44296/> (diakses pada tanggal 17 Januari 2022)
- Guntara, (2017) Pengertian dan Macam GNSS (Global Navigation Satellite System) <https://www.guntara.com/2013/10/pengertian-dan-macam-gnss-global.html> (diakses pada tanggal 17 Januari 2022)
- Wahyono, (2015) Pemberdayaan Lulusan Geomatika Menjadi Surveyor Berlisensi http://repository.stpn.ac.id/538/1/PROSIDING_CGISE_Ke_3_dan_FIT_ISI_2016-608-613_Pemberdayaan.pdf (diakses pada Tanggal 17 Januari 2022)
- Wibisono, A.R. (2012) PELAKSANAAN PENDAFTARAN TANAH PERTAMA KALI SECARA SPORADIK MENJADI SERTIKAT HAK MILIK BERDASARKAN SURAT SEGEL <https://media.neliti.com/media/publications/34876-ID-pelaksanaan-pendaftaran-tanah-pertama-kali-secara-sporadik-menjadi-sertikat-hak.pdf> (diakses pada tanggal 15 Januari 2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengukuran Rutin



Gambar 2. Pengukuran Rutin



Gambar 1. Pengukuran Sungai



Gambar 3. Penempatan Patok



Gambar 4. Pengukuran Tower

Lampiran 2. Pengukuran PTSL



Gambar 5. Base Pengukuran



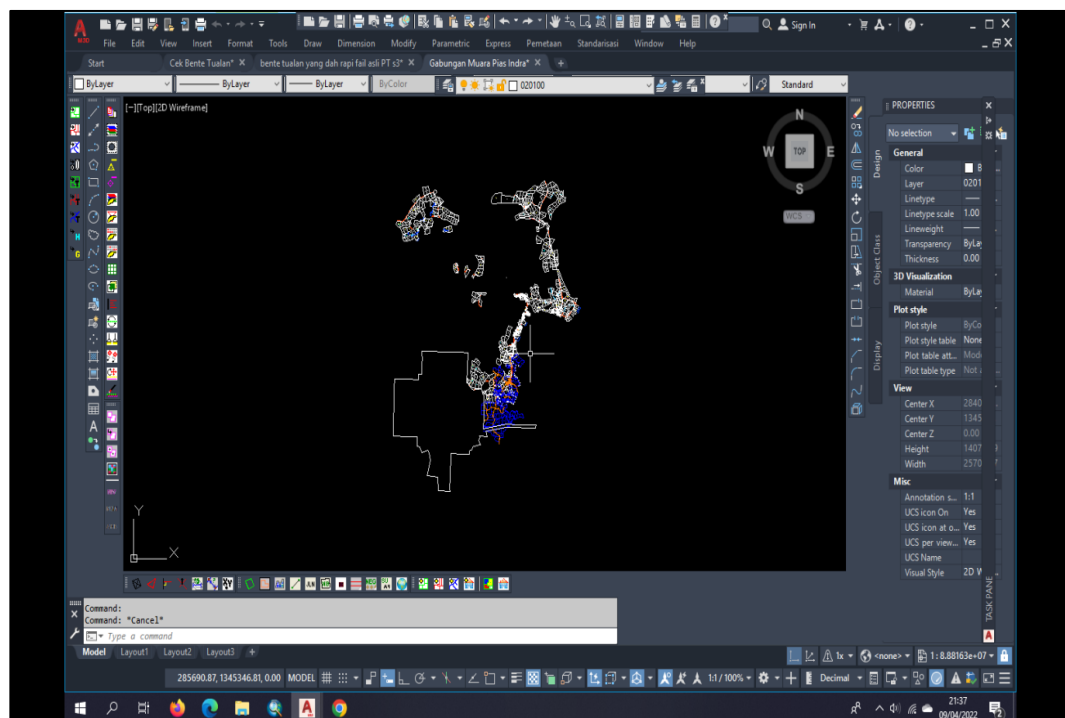
Gambar 6. Lokasi Pengukuran





Gambar 8. Base PTSL

Gambar 7. Penggambaran Bidang



Gambar 9. Gambar Bidang PTSL

Lampiran 3. Jadwal Kegiatan

1. LAPORAN MINGGUAN MAGANG INDUSTRI

1.3 LAPORAN MINGGUAN MAGANG INDUSTRI

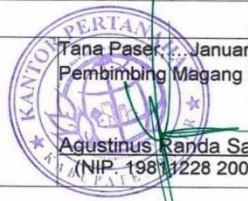
Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 1

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Pengenalan Karyawan dan Validasi	08.00	17.00
Selasa	Validasi Bidang Tanah	08.00	17.00
Rabu	Validasi Bidang Tanah	08.00	17.00
Kamis	Validasi Bidang Tanah	08.00	17.00
Jumat	Validasi Bidang Tanah	08.00	17.00
Sabtu	Validasi Bidang Tanah	08.00	17.00
Minggu	Validasi Bidang Tanah	10.00	20.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, 1 Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,

Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)



Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 2

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Validasi Bidang Tanah	08.00	17.00
Selasa	Validasi Bidang Tanah	08.00	17.00
Rabu	Validasi Bidang Tanah	08.00	17.00
Kamis	Validasi Bidang Tanah	08.00	17.00
Jumat	Menyusun buku tanah	08.00	17.00
Sabtu	Menyusun buku tanah	08.00	17.00
Minggu	Mencari Peta yang belum terdaftar	12.00	16.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,
Agustinus Randa Sanjka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)



Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 3

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Menyusun buku tanah	08.00	17.00
Selasa	Menyusun buku tanah	08.00	17.00
Rabu	Menyusun buku tanah	08.00	17.00
Kamis	Menyusun buku tanah	08.00	17.00
Jumat	Menyusun buku tanah	08.00	17.00
Sabtu	Memeriksa Peta Bidang	08.00	17.00
Minggu	Pengukuran Rutin	08.00	12.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, 11 Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,

Agustinus Randa Sanoka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)




Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 4

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Memeriksa Peta Bidang	08.00	17.00
Selasa	Memeriksa Peta Bidang	08.00	17.00
Rabu	Memeriksa Peta Bidang	08.00	17.00
Kamis	Mempersiapkan Alat Pengukuran	09.00	13.00
Jumat	Pengukuran Tower PLN	09.00	17.00
Sabtu	Pengukuran Tower PLN	09.00	17.00
Minggu	Pengukuran Tower PLN	09.00	17.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,


Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)

Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 5

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Pengukuran Tower PLN	09.00	17.00
Selasa	Pengukuran Tower PLN	09.00	17.00
Rabu	Pengukuran Tower PLN	09.00	17.00
Kamis	Pengukuran Tower PLN	09.00	17.00
Jumat	Pengukuran Tower PLN	09.00	17.00
Sabtu	Validasi bidang tanah	09.00	17.00
Minggu	Validasi bidang tanah	12.00	17.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,

Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)



Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 6

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Menggambar GU Tower	09.00	15.00
Selasa	Menggambar GU Tower	09.00	15.00
Rabu	Mencetak PBT Tower	09.00	16.00
Kamis	Mencetak PBT Tower	09.00	16.00
Jumat	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	08.00	17.00
Sabtu	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	08.00	17.00
Minggu	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	12.00	17.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,

Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)



Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 7

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	08.00	17.00
Selasa	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	08.00	17.00
Rabu	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	08.00	17.00
Kamis	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	08.00	17.00
Jumat	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	08.00	17.00
Sabtu	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	08.00	17.00
Minggu	Memetakan Peta yang belum terdigitasi	10.00	17.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,


Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)

Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 8

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Pengukuran Rutin	09.00	15.00
Selasa	Pengukuran Rutin	09.00	15.00
Rabu	Pengukuran PTSL	08.00	17.00
Kamis	Pengukuran PTSL	08.00	17.00
Jumat	Pengukuran PTSL	08.00	17.00
Sabtu	Pengukuran PTSL	08.00	17.00
Minggu	Pengukuran PTSL	08.00	17.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,



Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)

Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 9

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Pengukuran PTSL	08.00	17.00
Selasa	Pengukuran PTSL	08.00	17.00
Rabu	Pengukuran PTSL	08.00	17.00
Kamis	Pengimputan Data PTSL	09.00	16.00
Jumat	Pengimputan Data PTSL	08.00	17.00
Sabtu	Membuat PBT PTSL	08.00	17.00
Minggu	Membuat PBT PTSL	12.00	18.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,

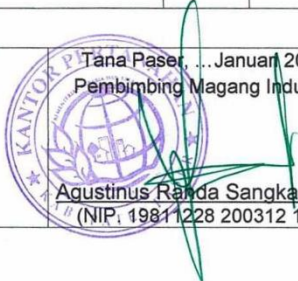

Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 2003121 001)

Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 10

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Membuat PBT PTSL	08.00	17.00
Selasa	Membuat PBT PTSL	08.00	17.00
Rabu	Pengukuran Lintor	09.00	16.00
Kamis	Pengukuran Lintor	09.00	16.00
Jumat	Pengukuran Rutin	08.00	15.00
Sabtu	Plotting	08.00	17.00
Minggu	Validasi Bidang	12.00	20.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,


Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)

Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 11

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Plotting	09.00	15.00
Selasa	Plotting	09.00	15.00
Rabu	Plotting	09.00	16.00
Kamis	Plotting	09.00	16.00
Jumat	Plotting	08.00	17.00
Sabtu	Plotting	08.00	17.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,

Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)




Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 12

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Plotting	09.00	15.00
Selasa	Menggambar Hasil Plotting	09.00	15.00
Rabu	Menggambar Hasil Plotting	09.00	16.00
Kamis	Menggambar Hasil Plotting	09.00	16.00
Jumat	Menggambar Hasil Plotting	08.00	17.00
Sabtu	Pengukuran Pemecahan	08.00	14.00
Minggu	Pengukuran Rutin	08.00	14.00


Catatan Pembimbing:

Tana Paser, Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,


Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811226 200312 1 001)

Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 13

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Pengukuran Batas Sungai PT AAMU	09.00	17.00
Selasa	Pengukuran Batas Sungai PT AAMU	09.00	17.00
Rabu	Pengukuran Batas Sungai PT AAMU	09.00	17.00
Kamis	Pengukuran Batas Sungai PT AAMU	09.00	17.00
Jumat	Pengukuran Batas Sungai PT AAMU	09.00	17.00
Sabtu	Pengukuran Batas Sungai PT AAMU	09.00	17.00

Catatan Pembimbing: Tana Paser, ... Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,

Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)

Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 14

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Membuat Surat Hasil PSR	09.00	17.00
Selasa	Membuat Surat Hasil PSR	09.00	17.00
Rabu	Membuat Surat Hasil PSR	09.00	17.00
Kamis	Menyusun Peta yang telah didigitasi	09.00	16.00
Jumat	Menyusun Peta yang telah didigitasi	09.00	17.00
Sabtu	Menyusun Peta yang telah didigitasi	08.00	14.00
Minggu	Menyusun Peta yang telah didigitasi	08.00	14.00

Catatan Pembimbing: Tana Paser, Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,


Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19811228 200312 1 001)

Nama : Wahyu Setiawan
Minggu ke- : 15

Hari	Kegiatan	Waktu (jam)	
		Mulai	Selesai
Senin	Inventarisasi Koordinat	09.00	17.00
Selasa	Inventarisasi Koordinat	09.00	17.00
Rabu	Inventarisasi Koordinat	09.00	17.00
Kamis	Inventarisasi Koordinat	09.00	16.00
Jumat	Inventarisasi Koordinat	09.00	17.00
Sabtu	Inventarisasi Koordinat	08.00	14.00
Minggu	Inventarisasi Koordinat	08.00	14.00

Catatan Pembimbing:

Tana Paser, .. Januari 2022
Pembimbing Magang Industri,


Agustinus Randa Sangka, S.ST.
(NIP. 19611228 200312 1 001)

Lampiran 4. Nilai Magang Industri

1.2 PENILAIAN KEGIATAN MAGANG INDUSTRI MAHASISWA POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

Nama Wahyu Setiawan
 NIM F161500326
 Perusahaan/Instansi Kantor Pertanahan Kabupaten
 Paser Waktu Pelaksanaan: 6 September 2021

No	Komponen Penilaian	Nilai
1.	Penguasaan Materi	91
2.	Penyelesaian Pekerjaan	91
3.	Kedisiplinan	91
4.	Kemampuan Kerjasama	91
5.	Kreativitas	91

Tana Paser, .. Januari 2022

Pembimbing Lapang,



Agustinus Randa Sanka, S.ST
 NIP. 19811228 200312 1 001

Keterangan:

- 1) Hasil Penilaian Pembimbing Lapang mohon dititipkan kepada Mahasiswa, dengan dimasukkan kedalam Amplop yang disediakan dan ditutup rapat atau diserahkan langsung oleh Pembimbing Lapang kepada Dosen Pembimbing;
- 2) Kategori Penilaian adalah sebagai berikut:

A (Sangat Baik) = 80 – 100	C (Sedang) = 60 – 69,99
B (Baik) = 70 – 79,99	D (Kurang) = 40 – 59,99